



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISA DISTRIBUSI PENDAPATAN DI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Oleh:

SRINOLA SARI
04 151 029



Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mamperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No. Alumni Universitas	SRINOLA SARI	No. Alumni Fakultas
FOTO 4 X 6	BIODATA a). Tempat/tanggal lahir : Bayang / 2 Juli 1986 b). Nama Orang Tua : Drs. H. Zuhadri, MM dan Lisnarni c). Fakultas : Ekonomi c). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No BP : 04 151 029 f). Tanggal Lulus : 22 Desember 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,33 i). Lama Studi : 4 Tahun 4 Bulan h). Alamat Orang Tua : Komp. Villa Sandanur II Blok B-1, Padang.		




*Analisa Distribusi Pendapatan di Kabupaten Pesisir Selatan
Skripsi S1 oleh Srinola Sari Pembimbing Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kabupaten Pesisir Selatan. Data pendapatan yang digunakan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh kepala rumah tangga berdasarkan Susenas 2007. Data dianalisis dengan menggunakan Gini Rasio dan kriteria Bank Dunia. Gini Rasio di Kabupaten Pesisir Selatan tergolong rendah dan relatif merata. Rendahnya ketimpangan disebabkan oleh faktor kegiatan ekonomi masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian dan berlatar belakang pendidikan yang rendah. Dimana sektor pertanian cenderung menyerap banyak tenaga kerja yang rata-rata memiliki produktivitas rendah sehingga pendapatan penduduknya tidak jauh berbeda.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal :
2 Desember 2008.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA	Dra. Laksmi Dewi, M.Si	Fajri Muharja, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing
Nip. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas / universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketimpangan yang besar dalam distribusi pendapatan atau kesenjangan ekonomi dan tingkat kemiskinan merupakan dua masalah besar yang dihadapi oleh banyak negara berkembang tak terkecuali di Indonesia. Distribusi pendapatan yang tidak merata hanya akan menciptakan kemakmuran bagi golongan tertentu saja dan akan membuat sebagian penduduk miskin menjadi bertambah miskin.

Negara Indonesia secara geografis dan klimatologis merupakan negara yang mempunyai potensi ekonomi yang sangat tinggi. Ini terlihat pada hasil Pelita III sampai dengan Pelita V yang dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% - 8% membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang masuk kategori negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Pembangunan nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menetapkan kebijaksanaan yang bertumpu kepada *trilogi pembangunan* yaitu, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Tujuannya adalah pertumbuhan ekonomi sebagai hasil pembangunan harus dapat dinikmati masyarakat melalui pemerataan yang nyata dalam perbaikan pendapatan masyarakat.

Menurut Sadono (1985), pembangunan ekonomi pada dasarnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang. Namun pada saat ini pendapatan per kapita tidak lagi

merupakan satu-satunya ukuran pembangunan ekonomi, karena walaupun terjadi kenaikan dalam pendapatan secara keseluruhan tapi taraf hidup sebagian masyarakat belum berubah. Untuk itu pembangunan ekonomi didefinisikan kembali dalam rangka pemberantasan kemiskinan, ketidakmerataan dan pengangguran dan hubungannya dengan perekonomian yang sedang tumbuh (Todaro, 1985).

Hendra Esmara (1979) menyimpulkan bahwa keberhasilan pembangunan yang ditunjukkan oleh angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi, secara bersama juga diikuti dengan peningkatan dalam ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok kaya dan miskin, yang berarti meningkatnya kemiskinan relatif. Bertambahnya kemiskinan relatif ini merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan yang serius bila suatu negara ingin mewujudkan kemakmuran yang merata.

Aspek penekanan pembangunan sekarang ini selain terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik, juga masalah kemiskinan dan pemerataan pembangunan. Krisis ekonomi memang telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap masalah sosial dan ekonomi masyarakat. Terjadinya kemiskinan pada masyarakat terkait erat dengan kesenjangan pendapatan masyarakat dan pemerataan pembangunan.

Secara umum dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup bagi upaya pemberantasan kemiskinan, tetapi perlu juga pengurangan tingkat ketimpangan yang ada dalam masyarakat, sehingga tidak salah jika pertumbuhan ekonomi yang berpihak pada golongan miskin "*pro poor growth*" menjadi acuan bagi pelaksanaan pembangunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- a. Perhitungan distribusi pendapatan dengan menggunakan *Gini Ratio* menunjukkan bahwa distribusi pendapatan di Kabupaten Pesisir selatan relatif merata pada tingkat pendapatan yang rendah. Demikian juga halnya dengan menggunakan *Kriteria Bank Dunia*, persentase pendapatan yang diterima oleh 40 % penduduk berpendapatan rendah ternyata relatif rendah.
- b. Ketidakmeratan pendapatan antar penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan yang masih dikategorikan rendah ini ditunjukkan dengan distribusi pendapatan menurut klasifikasi Bank Dunia pada tahun 2007 bagi 40 % dari seluruh penduduk yang berpendapatan rendah menikmati 19,03 % dari seluruh pendapatan dan angka Gini Rationya pun hanya sebesar 0,33.
- c. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya ketimpangan yang terjadi disebabkan oleh kegiatan ekonomi masyarakat yang pada umumnya bekerja di sektor pertanian. Tingkat pendidikan yang rendah menjadi faktor penyebab mereka memilih bekerja di sektor pertanian ini. Sektor pertanian cenderung menyerap banyak tenaga kerja yang rata-rata memiliki produktivitas rendah sehingga pendapatan penduduknya tidak jauh berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelma, Irma & Cynthia T. Morris.**1973. *Economic Growth and Social Equity In Developing Countries*. California : Stanford University Press.
- Alesina, Alberto and Roberto Perotti.** 1993. *Income Distribution, Political Instability and Investment*. Working Paper. Cambridge : National Buerau of Economic Research.
- Arif, Sritua.** 1978. *Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan Massal*, LSP, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik.** 2005. *Indikator Ekonomi Pesisir Selatan*
- _____. 2006. *Gini Rasio Kota Padang, Kerja Sama BAPEDDA dan kantor Badan Pusat Statistik Kota Padang*.
- _____. 2006. *Indikator Kesejahteraan Rakyat, Jakarta*
- _____. 2006. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pesisir Selatan*
- _____. 2007. *Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Barro, Robert J.** 1999. *Inequality, Growth and Investment*. Working Paper. Cambridge : National Buerau of Economic Research.
- Both, Anne dan R.M. Sundrum.** 1986. *Distribusi Pendapatan*. Dalam Anne Both dan Peter Mc. Cawley (Ed). *Ekonomi Orde Baru*. Jakarta ; LP3ES.
- Chiswick.** 1978. *Distribusi Pendapatan dan Pemerataan Pembangunan*. www.modul_online/mo-full.php.htm.
- Djojohadikusumo, Sumitro.** 1985. *Indonesia Dalam Perkembangan Dunia ; Kini dan Masa Mendatang*, LP3ES, Jakarta.
- Ekonomi, Jurnal.** 1989. *Studi Distribusi Pendapatan di Kalimantan Barat*, FESK, Banda Aceh-Darussalam.
- Esmara, Hendra.** 1979. *Perkembangan Pembagian Pendapatan di Indonesia*, LPER FEUA, Padang.